Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 13188-13192

Pentingnya Bahasa Indonesia Dalam Pembuatan Teks Laporan Penelitian

Lian Fitriani Gulo[1], Putria rindyani[2], Deby Fahira Siregar[3], Mutiara[4], Shofiya[5]
[1,2,3,4,5]Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Medan, Medan
Corresponding Author: Lian Fitriani Gulo, E-Mail: gulolianfitriani@gmail.com.id

Published: Oktober, 2025

ABSTRAK

Penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan benar sangat penting dalam penyusunan teks laporan penelitian karena berfungsi sebagai alat komunikasi resmi yang menyampaikan ide, hasil, serta analisis penelitian dengan jelas dan teratur. Ketepatan dalam penggunaan bahasa yang standard dan penerapan ejaan yang benar dapat meningkatkan kredibilitas dan keabsahan laporan, di samping mempermudah penyebaran ilmu pengetahuan di kalangan akademisi dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia pada laporan penelitian sekaligus menjelaskan penerapan bahasa ini dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dalam bahasa Indonesia merupakan keterampilan yang sangat penting bagi peneliti guna menghasilkan laporan ilmiah yang efektif, mudah dipahami, serta sesuai dengan norma ilmiah. Selain itu, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu yang menyebar hasil penelitian secara merata di seluruh Indonesia. Dengan demikian, pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia dalam penulisan laporan penelitian harus mendapat perhatian khusus untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan nasional.

Kata kunci: bahasa Indonesia, laporan penelitian, penggunaan bahasa standar, ejaan, komunikasi ilmiah.

ABSTRACT

The proper and correct use of the Indonesian language is crucial in preparing research report texts, as it acts as an official means of communication to clearly and systematically express ideas, research findings, and analyses. Using standard language accurately and ensuring correct spelling help enhance the report's credibility and validity while making knowledge dissemination easier within academic and public circles. This study seeks to illustrate mistakes in the use of the Indonesian language in research reports and clarify how Indonesian is applied within the educational field. The results indicate that mastering the Indonesian language is a key skill for researchers aiming to create effective, understandable, and scientifically valid reports. Furthermore, as the national language, Indonesian serves as a unifying force that disseminates research outcomes consistently throughout Indonesia. Therefore, the teaching and learning of Indonesian in the context of writing research reports should be given special attention to promote the development of national science.

Keywords: Indonesian language, research report, standard language usage, spelling, scientific communication.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang seiring dengan perubahan zaman dalam semua aspek hidup. Cara kita hidup juga mengalami perkembangan dan perubahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang mendesak para pendidik untuk selalu beradaptasi. Perubahan ini muncul karena kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dihindari. Banyak perubahan yang terjadi sehingga terkadang guru dan mahasiswa masih kesulitan dalam membuat teks laporan penelitian, baik dalam penulisan maupun

dalam penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Guru yang biasa menyusun laporan penelitian dapat dengan mudah menjelaskan serta memberikan contoh yang tepat kepada siswa, terutama mengenai penggunaan bahasa formal dan penerapan ejaan yang benar. Penggunaan bahasa formal dalam pembuatan teks laporan penelitian sangat penting dan harus diperhatikan, karena ketidakakuratan dalam penggunaan bahasa formal dan penerapan ejaan dapat mengakibatkan pesan yang disampaikan oleh penulis menjadi tidak jelas atau sulit dipahami oleh pembaca.

Mengingat bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pemikiran yang terstruktur dan logis, unsur bahasa serta penulisan karya ilmiah (dalam hal ini artikel jurnal) perlu mendapatkan perhatian yang seimbang layaknya elemen keilmuan lainnya.

Penelitian mengenai pentingnya bahasa dalam penulisan ilmiah telah dilakukan oleh Raharjo, B. (2005), Ginting (2006), Syamsuri (2013), dan Zamzani (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran bahasa dalam penulisan sangat beragam, tetapi masih bersifat umum dan luas.

Kemampuan berbahasa dengan baik merupakan syarat mutlak dalam kegiatan ilmiah, karena bahasa adalah alat komunikasi utama dalam ilmu pengetahuan (Suriasumntri dalam Suardjono, 2008). Jika seorang ilmuwan tidak menguasai tata bahasa dan kosakata resmi, ia akan kesulitan menyampaikan pandangannya. Saat harus menyampaikan argumen, teks argumentatif akan berkaitan dengan cara mengembangkan pikiran yang memberikan rasional dan dukungan terhadap fakta, teori, atau pendapat orang lain untuk meyakinkan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut. Banyak mahasiswa yang masih kurang dalam penggunaan tata bahasa, terutama dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kondisi ini menyebabkan laporan penelitian menjadi sulit dipahami, ambigu, atau bahkan dapat salah interpretasi. Penggunaan bahasa asing yang berlebihan juga menjadi masalah, di mana terkadang peneliti menggunakan istilah asing tanpa menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia atau memberikan penjelasan yang cukup. Hal ini dapat menghalangi pemahaman pembaca yang tidak familiar dengan bahasa asing tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kesalahan dalam penggunaan kata baku, kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemakaian tanda baca dalam karya tulis ilmiah Guru Pembina Golongan IV/a menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan berdasarkan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 46 Tahun 2009 tanggal 31 Juli 2009; (2) menjelaskan keberadaan atau tidaknya penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah Guru Pembina Golongan IV/a sebagai salah satu bahan ajar bahasa Indonesia di SMA; dan selanjutnya menjelaskan bagaimana penerapan bahasa Indonesia dalam teks laporan penelitian.

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam penulisan teks laporan penelitian sangat penting dan harus memahami konsep dasar yang mendasarinya. Hal ini menjelaskan mengapa penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan dalam penulisan laporan ilmiah. Rangkaian ini menghubungkan

teori bahasa, komunikasi ilmiah, serta ciri-ciri laporan penelitian. Bahasa, sebagai sistem komunikasi, memiliki fungsi informatif, ekspresif, persuasif, dan kohesif. Efektivitas dalam komunikasi ilmiah tergantung pada kejelasan dan ketepatan pesan yang bertujuan untuk penyebaran pengetahuan, verifikasi, serta pengembangan diskursus ilmiah. Pentingnya Bahasa Indonesia dalam laporan penelitian terletak pada kejelasan dan ketepatan makna, kredibilitas, profesionalisme, aksesibilitas, diseminasi lokal, koherensi, kohesi, serta pengembangan kosakata ilmiah nasional.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat membuat laporan penelitian lebih mudah diakses dan dipahami oleh komunitas ilmiah serta masyarakat umum di Indonesia, mendorong kemajuan ilmu pengetahuan di tanah air. Susunan kalimat yang terstruktur dengan baik ditambah penggunaan konjungsi yang sesuai membantu alur pemikiran agar lebih teratur dan terhubung. Konsistensi dalam penggunaan istilah teknis meningkatkan kekayaan serta standar kosakata ilmiah nasional. Dengan demikian, pentingnya Bahasa Indonesia dalam penulisan teks laporan penelitian bukan hanya karena posisinya sebagai bahasa nasional, tetapi juga karena perannya yang fundamental dalam menjamin kejelasan, ketepatan, kredibilitas, dan aksesibilitas komunikasi ilmiah. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah keharusan bagi penulis untuk menghasilkan laporan yang efektif dan memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Google Form, yang dikenal sebagai metode survei, dengan mengumpulkan data dari mahasiswa Universitas Negeri Medan di Program Studi Pendidikan Tata Busana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan dan menekankan kesulitan yang sering muncul saat menyusun tulisan, dari aspek teknis hingga etika. Penelitian ini juga memberikan saran konkret dan langkah-langkah yang bisa diambil untuk meningkatkan kualitas penulisan. Google Form berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, bertujuan untuk memahami seberapa sering dan seberapa banyak masalah penulisan ini dihadapi oleh responden, seperti mahasiswa. Untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dan siap dianalisis, sangat penting bahwa pertanyaan dalam Google Form dirancang dengan jelas, mudah dipahami, dan telah diuji sebelum disebarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran krusial dalam pembuatan teks laporan penelitian. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai media komunikasi resmi yang mampu menyampaikan gagasan, hasil, dan analisis penelitian dengan jelas dan sistematis kepada pembaca.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam laporan penelitian meningkatkan kredibilitas dan validitas penelitian, sambil juga mempermudah penyebaran ilmu pengetahuan di kalangan akademisi dan masyarakat umum. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia yang baik merupakan keterampilan penting bagi peneliti untuk menghasilkan laporan yang memenuhi norma ilmiah serta kaidah bahasa yang ada. Selain itu, sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai pengikat persatuan bangsa yang menyebarluaskan hasil penelitian secara merata tanpa adanya hambatan bahasa daerah.

Temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan keuntungan sebagai berikut: (1) Sebagai salah satu sumber materi untuk pengajaran Bahasa Indonesia, (2) Sebagai pedoman dalam memilih metode yang tepat untuk pembelajaran keterampilan menulis. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menulis berbagai laporan hasil penelitian dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang formal dan penerapan ejaan yang benar. Ini penting agar guru Bahasa Indonesia memahami bahwa dalam pembelajaran menulis laporan penelitian, perhatian pada bahasa formal dan ejaan yang tepat sangatlah krusial.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan membahasnya di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting sebagai berikut: 1. Kesalahan dalam menggunakan kata baku pada laporan penelitian yang dianalisis. 2. Terdapat berbagai kesalahan yang tidak seharusnya terjadi dalam sebuah penelitian yang bersifat teknis, yaitu tulisan ilmiah, serta banyaknya penggunaan istilah asing dalam penyusunan teks laporan penelitian tanpa memberikan penjelasan yang jelas. Temuan-temuan ini bisa menjadi referensi untuk pengajaran dalam penulisan teks laporan penelitian oleh mahasiswa atau guru di masa kini.

Bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat krusial dalam menyusun teks laporan penelitian karena berfungsi untuk menyampaikan hasil penelitian dengan cara yang jelas, terstruktur, dan mudah dimengerti oleh pembaca. Penggunaan bahasa yang tepat tidak hanya berkontribusi terhadap kualitas komunikasi ilmiah tetapi juga berperan dalam menjaga konsistensi dan akurasi informasi. Oleh sebab itu, pemakaian bahasa Indonesia yang baik menjadi hal yang sangat penting bagi para peneliti agar dapat menyusun laporan penelitian yang sahih dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Analisis yang telah dilakukan ini dapat dijadikan panduan bagi peneliti selanjutnya dalam menilai kesalahan berbahasa, terutama dari segi keefektifan kalimat, afikasi, kohesi, dan koherensi. Penulis berpendapat bahwa kemungkinan kesalahan yang dilakukan oleh guru dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Bahdin. (2005). *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan*. Jakarta: Penerbit Ilmu.

Deden, & Aef. (2020). Kontribusi Laporan Penelitian dalam Pengembangan Pengetahuan. *Jurnal Pendidikan dan Riset*, X(Y), pp-pp.

Haimun, B. (2014). *Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Karya Tulis Ilmiah Guru Pembina Golongan IV/a dan Pembelajarannya di Sekolah Menengah Atas di Kota Mataram Tahun 2013*. Mabasan, 8(1), 34-47.

Hazma, & Kurning P., W. (2023). Peran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas *Jurnal di Polban. Jurnal Ilmiah*, 1(1), 66-81.

Indrayanti, T., Budiyono, S. C., Pramulia, P., & Lailiyah, N. (2024). Pemakaian Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah. Sejahtera: *Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri,* 3(3), 55-66. https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i3.2344

Manzilati. (2017). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Meilinawati. (2021). Kekeliruan Fokus pada Tema Penelitian dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan*, X(Y), pp-pp.

Ramaniyar, E., Alimin, A. A., & Hariyadi. (2019). *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Artikel Ilmiah. Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 34-49. Retrieved from

Zahra, A., Budi, C., & Dewi, D. (2023). Analisis Kesalahan Umum dalam Penulisan Makalah Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, X(Y), pp-pp.